

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Gambaran enzimatik penderita hepatitis kronis C ditandai dengan peningkatan kadar enzim-enzim aminotransferase yang bervariasi dari normal, meningkat secara periodik, atau meningkat secara menetap.

Gejala klinis penderita hepatitis kronis C secara umum tidak khas/subklinis. Gejala yang memburuk berjalan sesuai dengan tingkat keparahan dan gangguan fungsi liver.

Gambaran histopatologis hepatitis kronis C dapat dikategorikan dari yang ringan sampai berat menurut skoring HAI (*Hepatic Activity Index*).

Tidak ada/hanya sedikit hubungan yang terdapat antara gambaran klinis (gambaran enzimatik) dengan gambaran histopatologik pada penderita hepatitis C kronik.

Tingkat keparahan/progresifitas penyakit secara pasti hanya dapat diketahui melalui biopsi hati.

4.2 Saran

Dengan mengetahui mekanisme transmisi HCV maka pencegahan infeksi HCV dapat dilakukan melalui *screening* produk-produk darah sebelum digunakan oleh orang sehat, menghindari segala kemungkinan kontak dengan virus melalui penggunaan kondom, jarum suntik sekali pakai, menghindari pemakaian secara bersama-sama barang milik penderita HCV (sikat gigi, pisau cukur, dll) serta memelihara pola hidup sehat.

Untuk menilai dan mengetahui tingkat keparahan penyakit sebaiknya dilakukan biopsi hati daripada penilaian melalui kadar enzimatik saja karena kadar enzim hati tidak mengindikasikan tingkat keparahan penyakit.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembuatan vaksin HCV yang mempan terhadap mutasi virus.